

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan dividen adalah suatu hal yang menyangkut keputusan untuk membagikan laba sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna untuk diinvestasikan kembali di dalam perusahaan. Tiap perusahaan yang selalu membagikan dividen akan dihadapkan pada berbagai pertimbangan-pertimbangan yang berpengaruh pada kebijakan dividen yaitu peluang investasi tersedia bagi perusahaan, sumber-sumber modal yang ada, posisi likuiditas perusahaan, kebutuhan dana untuk membayar hutang, tingkat pertumbuhan perusahaan, kemampuan meminjam, tingkat keuntungan, dan akses kepasar modal.

Isu *Dividend cut* dikaitkan pada kinerja perusahaan dimana manajemen tidak menginginkan terjadinya pemotongan dividen dikarenakan akan mendapatkan dampak yang sangat buruk bagi perusahaan. Dari informasi tersebut terbagi menjadi dua belah pihak diantaranya pihak eksternal ini akan menelusuri dampak buruk yang terjadi pada kegagalan perusahaan mengenai keadaan perusahaannya, sedangkan pihak internal belum tentu mengalami penurunan kinerja pada keadaan finansial yang ada di perusahaan. Apabila perusahaan melakukan investasi, maka investasi tersebut bisa didanai melalui sumber dana internal bukan melalui utang.

Dari keputusan yang telah terjadi kegagalan di saat menerima pengembalian dalam bentuk dividen, maka pemegang saham harus memperjuangkan tekadnya berdasarkan keadaan perusahaan yang telah terjadi. Kejadian ini juga terjadi pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuringsih (2005).

Pemegang saham selalu bekerja sama dengan perusahaan agar bersama-sama saling membagi keuntungan dimana keputusan tersebut telah disepakati sebagai dasar untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Dimana pemegang saham berpedoman untuk memperhatikan keadaan perusahaan yang mengalami perubahan didalam perkembangan bisnisnya saat melakukan investasi. Perusahaan yang besar akan cenderung memiliki berbagai kegiatan operasional yang bersifat kompleksitas sehingga mempengaruhi sebagian besar perkembangan bisnis. Hal itu terjadi karena pemegang saham memiliki keterkaitan yang sangat erat bagi perusahaan besar karena perusahaan dianggap mampu menghasilkan laba yang besar dari modal investasi yang didapatkannya. Sedangkan, pada umumnya perusahaan kecil tidak menghasilkan laba yang begitu besar dikarenakan perusahaan kecil belum memiliki kegiatan operasional yang bersifat kompleksitas. Dari ketergantungan perusahaan besar dan perusahaan kecil sangat berperan penting terhadap pemegang saham dalam mencerminkan kegiatan bisnis yang terjadi pada perusahaan tersebut.

Free cash flow adalah sisa dari perhitungan arus kas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yang berada diakhir suatu periode keuangan tertentu setelah melakukan pembayaran gaji, biaya produksi, tagihan, cicilan hutang yang terdiri dari bunga, pajak, dan belanja modal dalam mengembangkan suatu usaha. Dari

sisanya uang tersebut dinamakan arus kas bebas. Tetapi, pihak manajemen tidak bisa sepenuhnya bebas dalam menggunakan sisa uang tersebut dikarenakan sisa uang yang dinamakan arus kas bebas (*free cash flow*) hanya digunakan untuk melakukan pengembangan usaha dalam suatu bisnis. Ini merupakan konsep dari ukuran yang dipakai untuk investor agar dapat mengukur kekuatan keuangan dalam perusahaan yang sangat berguna untuk melihat kinerja perusahaan dari pertumbuhan dan kesehatan perusahaan.

Free cash flow (arus kas bebas) menggambarkan fleksibilitas keuangan perusahaan. Menurut Jensen (1986) dalam Rosdini (2009) mendefinisikan apabila perusahaan dengan aliran kas bebas lebih maka akan terlihat memiliki suatu kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya yang disebabkan oleh terdapat keuntungan atas berbagai kesempatan yang mungkin tidak dapat diperoleh perusahaan lain. Kondisi itu sendiri juga dinyatakan dalam penelitian Rosdini (2009) bahwa berbagai kondisi perusahaan dapat mempengaruhi nilai aliran kas.

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Dewi (2008) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang semakin besar akan cenderung membagikan dividen dalam jumlah yang besar.

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Hasnawati (2004) dalam Rosdini (2009), menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen, yang membuktikan bahwa semakin tinggi *free cash flow* maka semakin tinggi pula kebijakan dividen. Jadi peningkatan dividen dapat diartikan

sebagai adanya keuntungan yang akan diperoleh di masa yang akan datang sebagai hasil yang diperoleh dari keputusan investasi perusahaan dengan *net present value* positif.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas serta fenomena yang terjadi didalamnya bahwa kebijakan dividen sangat penting dalam ukuran perusahaan yang dapat memberikan potensi yang mendalam di setiap melakukan pembayaran dividen sehingga, dari sumber pendanaan perusahaan dapat terlihat jelas ikatan yang terkait dari kondisi perusahaan tersebut serta mengetahui seberapa besar kondisi perusahaan yang dapat mencerminkan suatu hal dari nilai arus kas bebas di setiap perusahaan. Maka, dalam penelitian ini mendorong untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “ Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Free Cash Flow* Terhadap Kebijakan Dividen”.

B. Rumusan Masalah

Kebijakan dividen didasarkan pada banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka dalam penelitian ini hanya menguji beberapa faktor-faktor saja seperti ukuran perusahaan dan *free cash flow*. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi (2008) mendapatkan hasil bahwa dalam ukuran perusahaan mempengaruhi kebijakan dividen. Mengingat terdapatnya ketidakkonsistenan antara hasil penelitian yang satu dengan yang lain sehingga, perlu ditinjau lagi mengenai hubungan variabel-variabel tersebut terhadap

kebijakan dividen. Dari uraian permasalahan diatas maka dapat ditarik pernyataan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen ?
2. Apakah *free cash flow* mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menguji apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen.
2. Menguji apakah *free cash flow* mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Dapat membantu para calon investor dalam melakukan pengambilan keputusan terutama dalam halnya mengenai investasi dana yang menguntungkan di pasar modal.

2. Bagi Manajemen

Dapat menjadi informasi tambahan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dividen. Dengan mengangkat variabel independen seperti ukuran perusahaan dan *free cash flow*.

3. Bagi Akademisi

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam serta dapat dijadikan sebagai dasar penelitian selanjutnya tentang kebijakan dividen.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyajian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka disusun sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan latar belakang yang menjadi topik masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang uraian teori-teori yang mendasari pada penelitian, pengembangan hipotesis yang sangat berguna sebagai dasar pemikiran dalam menentukan pembahasan masalah yang akan diteliti, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini akan diuraikan metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini mengenai jenis penelitian,

populasi dan sampel penelitian, jenis data penelitian dan teknik pengumpulan data, identifikasi variabel dan teknik pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini akan mengemukakan mengenai analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini serta menunjukkan dan menjelaskan hasil dari pengujian selama melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini akan menyampaikan kesimpulan dari penelitian dan saran mengenai pendapat serta hasil dari penelitian yang telah dilakukan.